



JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME

PROGRAMA DE MONITORIZAÇÃO DO SISTEMA JUDICIAL

Siaran Pers

Periode : Januari 2011

Edisi : 23 Januari 2011

Tidak adanya Kordinasi baik antara Kejaksaan dan Pengadilan Distrik Baucau Mengakibatkan ketidakpuasan dan dan kekecewaan oleh para pihak

Pada tanggal 17 Januari 2012, sesuai dengan jadwal Pengadilan Distrik Baucau telah menandatangani untuk melakukan persidangan terhadap dua kasus pidana. Kedua kasus tersebut adalah kasus penyalahgunaan uang dan penyalahgunaan kewenangan yang terdaftar di pengadilan dengan No. Perkara: 94/Crm.C/2011/TDB dan kasus penganyaian berat dengan No. perkara 231/Crm.C/2009/TDB.

Meskipun demikian, dua kasus tersebut tidak dapat disidangkan karena Jaksa tidak hadir di pengadilan. Berdasarkan informasi yang diperoleh JSMP dari pegawai kejaksaan bahwa para jaksa sedang mengikuti pelatihan selama tiga hari di Dili, mulai dari tanggal 16-18 Januari 2012.

Direktur Eksekutif JSMP, Luis de Oliveira Sampaio *mengatakan bahwa meskipun JSMP memahami bahwa seringkali kita selalu dihadapkan pada berbagai hambatan untuk mematuhi jadwal yang telah ditentukan, namun JSMP mendesak kepada otoritas yudisial untuk membenahi dan meningkatkan kordinasi yang efektif antara beberapa institusi-institusi ini agar penundaan yang tidak layak dapat terhindarkan sehingga tidak merugikan kepentingan para pihak yang telah memenuhi panggilan pengadilan. .*

Berdasarkan pasal 48 Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHP) menentukan bahwa Kejaksaan sebagai pemegang dan pemilik proses pidana memiliki tanggungjawab untuk bekerja sama dengan pengadilan untuk menemukan kebenaran dan menegakan hukum berdasarkan ketentuan legalitas hukum dan objektivitas dalam semua intervensinya pada setiap proses.

Berdasarkan pasal 260 (1) Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP) Timór Léste menentukan bahwa ketidakhadiran jaksa penuntut umum dan pengacara tidak dapat dijadikan sebagai dasar untuk menunda persidangan. Lebih lanjut, ayat ke 2 menentukan bahwa Jaksa Penuntut Umum harus digantikan oleh pengganti hukumnya dan pembela harus diganti oleh orang yang berwenang, yang diutamakan adalah pengacara atau sarjana hukum, jika tidak dilakukan demikian dapat dinyatakan sebagai pembatalan yang tidak dapat dipulihkan

JSMP mengamati bahwa meskipun undang-undang menetapkan kewajiban institusi yudisial untuk melakukan kordinasi dan mengatur pergantian agar tidak menghambat proses persidangan, namun kenyataannya, kejaksanaan tidak dapat mematuhi ketentuan 260. Lebih parah lagi Kejaksanaan tidak melakukan komunikasi yang efektif dengan pengadilan agar tidak merugikan para pihak yang berkepentingan dalam proses. JSMP memantau bahwa para pihak merasa sangat prihatin karena mereka telah berupaya keras untuk hadir di pengadilan dengan mematuhi surat panggilan dari pengadilan, namun sayangnya ketika mereka sampai di pengadilan, tidak ada persidangan yang dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Berdasarkan informasi yang dihimpun oleh JSMP secara informal dari panitera dari pengadilan bahwa pihak pengadilan akan menyampaikan persoalan ini kepada Jaksa Agung Ana Pessoa untuk melihat persoalan tersebut.

Sehubungan dengan realitas di atas, para pihak yang berkepentingan yang datang dan menunggu persidangan menyampaikan rasa keprihatinan dan kesedihan mereka, karena mereka menghabiskan biaya dan waktu mereka untuk datang menunggu proses hukum bagi kasus mereka namun persidangan atas kasus tersebut selalu ditunda.

Merujuk pada beberapa realitas ini, JSMP mendesak semua institusi yudisial untuk meningkatkan hubungan komunikasi yang efektif antara Kejaksanaan dan pengadilan dan juga pengacara atau pembela, untuk menghindari adanya hambatan dan terutama tidak merugikan para pihak atas waktu dan biaya yang mereka gunakan untuk memenuhi panggilan pengadilan. JSMP berharap bahwa pengalaman ini menjadi sebuah pelajaran penting di masa mendatang.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Dr. Luis de Oliveira Sampaio

Direktur Eksekutif JSMP

Alamat e-mail: luis@jsmp.minihub.org

Telepon: 3323883